

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di provinsi Jawa Barat tepatnya di kota Bandung. Penelitian ini dilakukan disalah satu perpustakaan di kota Bandung yakni Perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika, dimana perpustakaan tersebut merupakan salah satu perpustakaan yang di dalamnya mempunyai 80% koleksi yang berkaitan dengan peristiwa konferensi Asia Afrika serta perkembangannya setelah terjadi konferensi Asia Afrika. Letak Perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika sangat strategis dimana perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika beralamat di jalan Asia Afrika No. 65 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat yang berada di tengah-tengah kota Bandung.

2. Populasi

Populasi merupakan objek yang akan diteliti untuk memperoleh sumber data secara keseluruhan pada suatu wilayah yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sejalan dengan hal tersebut Bungin (2011, hlm. 109) menjelaskan “populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek ini bisa menjadi sumber data penelitian“. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika. Adapun data mengenai populasi yang terdapat di perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika dalam waktu tiga bulan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengunjung Perpustakaan Konperensi Asia Afrika

No.	Bulan	Jumlah pengunjung
1	Juli	225
2	Agustus	389
3	September	237
Jumlah		815
Rata-rata		271,6 ~ 272

(Sumber: Data pengunjung perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika tahun 2015)

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti yang mewakili populasi yang mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut Siregar (2013, hlm. 30) menjelaskan “Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”. Sampel yang diambil adalah sampel yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik penelitian yakni pemustaka perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika.

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2013, hlm. 120) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan srata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{272}{272.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{272}{272.0,01+1}$$

$$n = \frac{272}{2,72+1}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

$$n = 73,11$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yaitu sebanyak = 73 **pemustaka**. Teknik operasional dalam pengambilan sampel adalah dengan mangambil beberapa responden dalam setiap harinya dalam jangka waktu 1 minggu disesuaikan dengan jam kerja perpustakaan.

B. DESAIN PENELITIAN

Berlandaskan fenomena-fenomena yang menjadi latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya rancangan penenelitian. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi program *edu-tourism* di perpustakaan. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Setelah ditentukan jumlah sampel tersebut aka peneliti dapat menentukan siapa saja yang akan dijadikan responden.

C. METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara untuk mengetahui suatu hal secara sistematis. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2013, hlm.3) menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berlandaskan pengertian diatas metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang akurat secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri yang bersifat ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan mengenai penelitian yang diteliti. Sejalan dengan hal tersebut Darmadi (2013, hlm. 6) menjelaskan bahwa

“Metode deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan sesuatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya”.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan gambaran mengenai implementasi program *edu-tourism* di perpustakaan.

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. *Edu-tourism*

Edu-tourism adalah penggabungan antara konsep pendidikan dan wisata. *Edu-tourism* merupakan kegiatan wisata yang bersifat pendidikan mampu memberikan hiburan, nyaman dan senang kepada pemustaka ketika berada di perpustakaan. Tujuan dari program ini untuk memberikan suasana hiburan dan pendidikan kepada pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasinya di perpustakaan.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data dalam penelitian. Sejalan dengan hal tersebut Noor (2013, hlm 38) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel”. Data yang

dihasilkan dari instrumen berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur sistematis. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian mengacu kepada variabel yang diteliti.

Angket merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Angket berisikan pernyataan yang berlandaskan pada variabel yang diteliti yaitu program *edu-tourism*. Variabel memiliki indikator masing-masing berlandaskan teori yang digunakan.

Didalam pernyataan yang berlandaskan teori dari variabel yang diteliti, peneliti menggunakan skala untuk mengukur pernyataan tersebut. Skala yang digunakan untuk mengukur pernyataan dalam angket adalah skala *likert*. Skala *likert* mampu mengukur perilaku. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2012, hlm. 93) menjelaskan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan pernyataan ragu-ragu, untuk mendapatkan kepastian jawaban dari pernyataan yang dibuat.

Dalam penyusunan instrumen penelitian, peneliti menggambarkan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang akan diteliti, maka dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen di buat untuk memudahkan memberikan gambaran yang jelas mengenai indikator dan tingkatan pengukuran dari variabel yang akan diteliti. Berikut kisi-kisi instrumen yang telah disusun oleh peneliti:

Tabel.3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator		Deskripsi	No Item	
				(+)	(-)
Program <i>edu-tourism</i> di perpustakaan	Wisata	Kenyamanan	Pemustaka merasa nyaman ketika berada di perpustakaan, karena pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan mampu	1, 3, 6	2, 4, 5

Variabel penelitian	Indikator		Deskripsi	No Item	
				(+)	(-)
			memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.		
		Daya Tarik	Perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika memiliki nilai sejarah yang mampu menjadi daya tarik pemustaka untuk berkunjung.	7, 8, 12	9, 10, 11
		Perasaan Senang	Pemustaka merasa senang ketika berada di perpustakaan, karena pelayanan yang diberikan oleh pustakawan mampu memberikan suasana yang santai dan riang.	13, ,15 ,16	14, 17, 18
	Pendidikan	Pembelajaran yang menyenangkan	Informasi yang disampaikan dikemas dengan menggunakan media audio visual dapat menyenangkan pemustaka.	19, 21, ,24	20, 22, 23
		Pembelajaran secara langsung	Pemberian informasi dilaksanakan secara langsung oleh pustakawan kepada pemustaka, dengan memprioritaskan kebutuhan pemustaka.	27, 28, 29	25, 26, 30
Kebutuahn	Kebutuhan	- Pengetahuan	Kebutuhan informasi	31,	32,

Variabel penelitian	Indikator		Deskripsi	No Item				
				(+)	(-)			
informasi pemustaka	kognitif	- Pemahaman akan lingkungan	akan pengetahuan, pemahaman akan lingkungan.	33, 34	35, 36			
			Kebutuhan afektif	- Estetis - Pengalaman emosional	Kebutuhan informasi yang dikaitkan dengan penguatan estetis yang mampu menyenangkan dan pengalaman emosional.	38, 41, 42	37, 39, 40	
	Kebutuhan integrasi personal	- Kredibilitas - Kepercayaan - Satabilitas - Status individu				Kebutuhan informasi yang dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.	44, 46, 47	43, 45, 48
							Kebutuhan integrasi sosial	- Penguatan hubungan sosial
	Kebutuhan berkahayal/imajinasi	- Membayangkan - Hiburan - Pengalihan untuk menyegarkan pikiran	Kebutuhan informasi yang berkaitan dengan membayangkan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (<i>diversion</i>) untuk menyegarkan pikiran.	57, 58, 60	56, 55, 59			

F. Proses pengembangan instrumen

1. Pengujian validitas

Tahapan sebelum melaksanakan penelitian, penelliti terlebih dahulu malakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Darmadi (2013, hlm. 110) menjelaskan “validitas instrumen dapat dimaknai sebagai ketepatan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran”. Tujuan dalam pengujian validitas yakni untuk mengetahui sebuah instrumen apakah intrument tersebut valid atau tidak valid. Untuk mengetahui sebuah instrumen valid atau tidak valid dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan dibantu dengan program *IBM SPSS (Statistics Package for the Social Science) Versi 20*. Rumus yang dikemukakan oleh Pearson tersebut yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Silalahi, 2012, hlm. 408)

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi butir

N = Jumlah responden uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item yang diperoleh responden uji coba

$\sum Y$) = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah dengan kriteria:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dengan ketentuan $dk = n - 2$ dan tingkat kesalahan 5% atau 0,05.

Hasil perhitungan validitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid sebanyak 51 dari 60 pernyataan. Sedangkan 9 pernyataan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,692	0,361	Valid
2	0,579	0,361	Valid
3	0,399	0,361	Valid
4	0,431	0,361	Valid
5	0,531	0,361	Valid
6	0,013	0,361	Tidak Valid
7	0,698	0,361	Valid
8	0,399	0,361	Valid
9	0,407	0,361	Valid
10	0,276	0,361	Tidak Valid
11	0,013	0,361	Tidak Valid
12	0,695	0,361	Valid
13	0,191	0,361	Tidak Valid
14	0,248	0,361	Tidak Valid
15	0,677	0,361	Valid
16	0,623	0,361	Valid
17	0,599	0,361	Valid
18	0,631	0,361	Valid
19	0,609	0,361	Valid
20	0,469	0,361	Valid
21	0,660	0,361	Valid
22	0,586	0,361	Valid
23	0,614	0,361	Valid
24	0,736	0,361	Valid
25	0,392	0,361	Valid
26	0,751	0,361	Valid
27	0,723	0,361	Valid
28	0,809	0,361	Valid

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
29	0,614	0,361	Valid
30	0,523	0,361	Valid
31	0,606	0,361	Tidak Valid
32	0,598	0,361	Valid
33	0,685	0,361	Valid
34	0,589	0,361	Valid
35	0,722	0,361	Valid
36	0,741	0,361	Valid
37	0,691	0,361	Valid
38	0,609	0,361	Valid
39	0,592	0,361	Valid
40	0,691	0,361	Valid
41	0,762	0,361	Valid
42	0,532	0,361	Tidak Valid
43	0,729	0,361	Valid
44	0,662	0,361	Valid
45	0,638	0,361	Valid
46	0,567	0,361	Valid
47	0,602	0,361	Valid
48	0,598	0,361	Valid
49	0,649	0,361	Valid
50	0,662	0,361	Valid
51	0,485	0,361	Valid
52	0,727	0,361	Valid
53	0,609	0,361	Valid
54	0,640	0,361	Valid
55	0,706	0,361	Valid
56	0,691	0,361	Valid
57	0,439	0,361	Valid

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
58	0,485	0,361	Valid`
59	0,146	0,361	Tidak Valid
60	0,130	0,361	Tidak Valid

Tabel 3.5 Kesimpulan Validitas Instrumen

Variabel	Validitas	No Pernyataan	Jumlah
<i>Edu tourism</i>	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,30	25
	Tidak Valid	6, 10, 11. 13, 14	5
Kebutuhan Informasi	Valid	32. 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	26
	Tidak Valid	31, 42, 59, 60	4

2. Pengujian reliabilitas

Didalam penelitian uji reabilitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan sebuah instrumen penelitian. Sejalan dengan hal tersebut Sukmadinata (2011, hlm. 229) “reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran”. Untuk mengetahui tingkat ketepatan sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha* dengan dibantu menggunakan program *IBM SPSS (Statistics Package for the Social Science) Versi 20*. Berikut rumus dari *Cronbach’s Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2012, hlm. 116)

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian total

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*, pada 25 pernyataan variabel mengenai program *edu-tourism* dan 26 pernyataan mengenai kebutuhan informasi yang dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan oleh program *edu-tourism* adalah sebesar 0,890 dan kebbuthan informasi sebesar 0,927. Nilai koefisien reliabilitasdi atas diinterpretasikan dengan menggunakan *Guilford* (Sundayana, 2010, hlm. 71) dan nilai koefisien reliabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dan tabel klasifikasi koefisien reliabilitas:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Sumber: *IBM SPSSStatistic 20*

Tabel 3.8 Kalsifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sundayana (2010, hlm. 71)

G. Teknik pengumpulan data

Didalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan dua teknik yakni menggunakan penyebaran angket dan studi pustaka.

1. Penyebaran angket

Salah satu teknik dalam pengumpulan data adalah angket. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2012, hlm. 142) menjelaskan “angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dengan demikian angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang memuat indikator-indikator dari sebuah variabel yang diteliti.

Pernyataan kuesioner disusun berlandaskan indikator varibel yang telah ditentukan dalam penelitian. Varibel dalam penelitian ini adalah program *edu-touri*. Indikator dalam variabel adalah nyaman, senang, menarik, pembelajaran yang menyenangkan dalam memenuhi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan imajinasi.

Skala yang digunakan untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah skala *likert*. Skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan format jawaban : SS (sangat setuju) , S (setuju) , TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.9

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Setelah angket penelitian dibuat langkah selanjutnya menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan sampel dari populasi.

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menghimpun informasi-informasi dari literatur yang relevan dengan topik penelitian.

H. Analisis data

1. Tahap analisis data

Tahapan analisis data merupakan langkah-langkah pengolahan data penelitian. Berikut langkah-langkah analisis data:

- a) Menghitung kembali jawaban yang telah diisi oleh responden
- b) Memeriksa dan memberi skor
- c) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dengan cara menghitung skor mentah yang didapat dari responden
- d) Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal dengan melakukan uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan program *SPSS (Statistics Package for the Social Science) Versi 20*.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2013, hlm. 207) menjelaskan

“Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.”

Untuk mengukur nilai variabel dari setiap pernyataan dari sub variabel menggunakan rumus sebagai berikut (Bungin, 2005, hlm. 172) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sResponden